

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian tentang program bimbingan pribadi sosial dalam mengembangkan cinta altruis peserta didik dengan menggunakan eksperimen kuasi, menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.

A. Kesimpulan

Kesimpulan tentang keefektifan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan cinta altruis peserta didik dipaparkan berikut ini.

1. Gambaran cinta altruis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 kota Cimahi tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa secara umum berada pada kategori sedang, artinya peserta didik belum sampai kepada pencapaian cinta altruis yang optimal. Dalam hal ini upaya meningkatkan kualitas cinta altruis peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan kekuatan karakter cinta altruis. Hal ini diketahui dari hasil pengukuran cinta altruis peserta didik yang berada pada pencapaian skor kategori sedang pada setiap aspeknya.
2. Gambaran keadaan awal cinta altruis sampel menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki keadaan awal yang sama, yaitu kedua kelompok memiliki cinta altruis dalam kategori sedang. Artinya, peserta didik memiliki tanggung jawab sosial dan keterbukaan empati dan ramah tulus dan dermawan yang cukup.

3. Rumusan program hipotetik bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan cinta altruis peserta didik menurut pakar memadai, sehingga layak sebagai suatu kerangka kerja layanan melalui eksperimen. Adapun struktur dan tahapan program bimbingan pribadi sosial meliputi: (a) orientasi program; (b) rasional (c) asumsi; (d) tujuan program; (e) peran guru pembimbing; (f) rencana operasional; (g); penunjang teknis; (h) refleksi /indikator keberhasilan. Perangkat program berisi pedoman khusus operasional program meliputi: (a) Modul Satuan Layanan BK dan (b) Modul materi dan lembar refleksi kegiatan program bimbingan pribadi sosial
4. Program bimbingan pribadi sosial secara signifikan efektif meningkatkan cinta altruis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 kota Cimahi tahun pelajaran 2012/2013. Program ini efektif meningkatkan pada indikator tanggung jawab sosial, terbuka, empati, tulus, dan dermawan, tidak efektif pada indikator ramah, ketidak efektifan ini disebabkan keterbatasan waktu pelaksanaan layanan pada latihan rasa syukur dan latihan memaafkan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu, (1) program studi bimbingan dan konseling; (2) Guru Bimbingan dan konseling, dan (3) Penelitian selanjutnya.

1. Program Studi Bimbingan dan konseling

Ulfah, 2013

Program Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Cinta Altruis Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cinta altruis merupakan potensi dalam diri individu, yang perlu dikembangkan pada calon konselor/ konselor, maka program studi bimbingan dan konseling dapat mengembangkan dan memperkaya program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan cinta altruis mahasiswa dengan cara mengevaluasi, dan merevisi kurikulum terkait dengan mata kuliah pemahaman perilaku individu dan atau psikologi konseling, untuk meningkatkan kinerja calon konselor dan konselor.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi dan indikator cinta altruis berkaitan erat dengan pengembangan karakter peserta didik. Oleh karena itu rekomendasi penelitian ini antara lain:

- a. Guru bimbingan SMP Negeri 9 kota Cimahi dapat memasukkan program bimbingan pribadi sosial ini sebagai bagian terpadu dalam program layanan bimbingan dan konseling, pada bidang pribadi, dan sosial di SMP Negeri 9 kota Cimahi.
- b. Guru bimbingan dan konseling pada tingkat SMP, dapat menggunakan skala cinta altruis sebagai salah satu alat *need assessment* untuk mengungkap cinta altruis peserta didik sebagai dasar dalam mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling pada bidang pribadi dan sosial.
- c. Guru bimbingan dan konseling dapat mengaplikasikan teknik atau strategi yang ada dalam program bimbingan pribadi dan sosial ini, seperti: latihan

Ulfah, 2013

Program Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Cinta Altruis Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

imajinasi, latihan menulis ekspresif, latihan memaafkan, bersyukur dan praktek cinta altruis, karena teknik tersebut teruji efektif meningkatkan perasaan nyaman, atau meningkatkan emosi positif peserta didik.

3. Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi kepada penelitian selanjutnya, didasarkan keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian ini meliputi, (1) instrumen; (2) pemilihan populasi dan sampel ; (3) metode layanan bimbingan, sehingga direkomendasikan pada penelitian selanjutnya:

- a. Pada penelitian ini pengungkap data peserta didik hanya menggunakan instrumen untuk data kuantitatif, sehingga penelitian selanjutnya direkomendasikan dalam membuat instrumen pengungkap data menggunakan alat pengumpul data (instrument) lebih beragam tidak hanya membuat instrumen mengungkap data kuantitatif, akan tetapi juga menggunakan instrumen pengungkap data kualitatif. Instrumen tersebut dibuat berdasarkan kisi-kisi yang sama pada instrumen untuk data kuantitatif maupun data kualitatif, seperti pada panduan observasi dan pedoman wawancara.
- b. Pada penelitian ini pemilihan populasi hanya pada pada kelas VIII SMPN 9 Cimahi dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non random*, sehingga pada penelitian selanjutnya direkomendasikan (1) memperluas populasi penelitian di berbagai tingkat pendidikan seperti di SD, SMA, PT dan di luar setting sekolah seperti rumah sakit, dan di lembaga penanganan

Ulfah, 2013

Program Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Cinta Altruis Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- bencana. (2) menggunakan teknik random pada pengambilan sampel penelitian.
- c. Pada penelitian ini, pelaksanaan intervensi yang dilakukan selama dua bulan (8 pertemuan) dengan durasi waktu 45 menit setiap pertemuan, pada pertemuan 1-5 partisipan sangat antusias namun pada pertemuan 6-8 partisipan kurang antusias dalam mengikuti layanan sehingga penelitian selanjutnya dapat merancang metode layanan atau tempat pelaksanaan program bimbingan yang bervariasi tidak hanya dalam ruangan juga memanfaatkan alam terbuka, atau dapat menggunakan media yang lebih beragam seperti LCD proyektor, musik instrumental atau musik klasik sebagai pengiring kegiatan bimbingan. Dengan demikian peserta didik akan merasa lebih nyaman, dan merasakan suasana yang berbeda.

Ulfah, 2013

Program Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Cinta Altruis Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Ulfah, 2013

Program Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Cinta Altruis Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu